



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

**PENGARUH KOMITE AUDIT, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

Ade Septiani Pratiwi¹, Nofryanti²
adeseptianip@gmail.com, nofryanti@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to examine and obtain empirical evidence of the effect of the audit committee, Investment Opportunity Set, and Leverage on the integrity of financial statements. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2015 – 2020. Sampling using Purposive Sampling method obtained a sample of 10 companies with 60 data. The regression model in this study is panel data regression. The results of the study show that there is a negative and significant effect of the audit committee on the integrity of financial statements. The results of this study prove that there is a positive and significant influence on the Investment Opportunity Set on the integrity of financial statements. And the results of this study prove that there is a negative and significant effect of Leverage on the integrity of financial statement.

Keywords: *Audit Committee; Financial Statement Integrity; Investment Opportunity Set; Leverage*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh komite audit, *Investment Opportunity Set*, dan *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 – 2020. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan dengan 60 data. Model regresi dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan adanya berpengaruh signifikan komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh dan signifikan *Investment Opportunity Set* terhadap integritas laporan keuangan. Dan Hasil penelitian ini membuktikan terdapat berpengaruh signifikan *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Komite Audit, Investment Opportunity Set, Leverage, Integritas Laporan Keuangan*



Webinar Nasional & Call For Paper : “How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

I. PENDAHULUAN

Integritas laporan keuangan merupakan laporan keuangan disajikan secara benar dan jujur, dimana semua informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan arus kas harus benar apa adanya karena akan dipertanggungjawabkan kepada stakeholder (Yulinda, 2013). Sedangkan menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 2 Integritas Laporan Keuangan merupakan kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi secara wajar bebas dari kesalahan dan secara jujur dalam menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan. Informasi yang memiliki kualitas andal yaitu apabila tidak menyesatkan, tidak ada kesalahan material dan dapat di andalkan pemakaiannya sebagai informasi yang jujur dan disajikan secara wajar. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi setiap penggunaannya.

Namun pada kenyataannya mewujudkan integritas laporan keuangan itu adalah hal yang berat. Terbukti beberapa perusahaan yang melakukan manipulasi akuntansi. Perusahaan yang menyajikan informasi dalam laporan keuangan dengan tidak adanya integritas, di mana informasi yang disampaikan tidak benar dan tidak adil bagi pihak pengguna laporan keuangan. Salah satu kasus manipulasi laporan keuangan adalah kasus PT Timah Tbk. PT Timah Tbk adalah satu produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah. PT Timah 2 Tbk diduga membuat laporan keuangan yang fiktif. Ketua Ikatan Karyawan Timah (IKT) menyatakan bahwa laporan keuangan yang fiktif ini dibuat untuk menutupi kondisi keuangan perusahaan selama tiga tahun yang kurang sehat, sehingga menyebabkan kerugian sebesar Rp 59 miliar. Dari Semester I tahun

2015 laporan keuangan PT Timah sudah dimanipulasi, sehingga terjadi peningkatan hutang sebesar 100% mencapai Rp 2,3 triliun. (sumber: economy.okezone.com). adanya kasus ini menunjukkan bahwa masih terdapat manipulasi keuangan sehingga menyebabkan kegagalan dan kurangnya integritas laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna laporan keuangan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap integritas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan.

Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti Menambah informasi dan pengetahuan bagi peneliti



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

- khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.
- b. Bagi Universitas Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi seluruh pihak di Universitas Pamulang.
 - c. Bagi Peneliti Selanjutnya Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut serta bias menjadi referensi terhadap penelitian yang sejenisnya.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Pemakai Laporan Keuangan Hasil penelitian ini dilakukan untuk dapat berguna menjadi pertimbangan dalam menganalisis laporan keuangan emiten yang akan dipublikasikan dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan.
 - b. Bagi Investor dan Kreditor Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi implikasi kebijakan untuk melakukan investasi di pasar modal terutama sehubungan dengan harapannya terhadap integritas laporan keuangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Agency Theory merupakan hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan principal (pemilik). Principal merupakan pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama principal, sementara agen adalah pihak yang diberi mandat.

Integritas laporan keuangan memiliki hubungan dengan teori keagenan

(*Agency Theory*). Menurut Saksakotama dan Cahyonowati (2014) menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai principal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya.

Teori agensi dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan kegiatan integritas laporan keuangan. karena adanya perbedaan informasi yang dimiliki pihak principal dengan pihak agen. Bahwa apabila adanya perbedaan informasi antara principal dengan pihak agen maka muncul permasalahan terhadap kualitas laporan yang dihasilkan. sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak berintegritas.

Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan. Jadi, apabila seorang auditor mengaudit laporan keuangan yang tidak berintegritas (tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya) 13 maka, peluang seorang auditor untuk dituntut akan semakin besar. Karena apabila laporan keuangan yang tidak berintegritas itu ternyata laporan keuangan yang overstate (melebihkan laba) akan sangat merugikan bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Menurut Safitri (2017)

Laporan keuangan dikatakan berintegritas apabila laporan keuangan tersebut memenuhi kualitas *reliability* dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, sedangkan pengertian *reliability* itu sendiri adalah kualitas informasi dalam laporan keuangan agar dapat diandalkan oleh penggunanya.



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Komite Audit

Komite Audit memegang peran penting dalam tata kelola perusahaan. Peran komite audit sangat dibutuhkan dalam melindungi pemegang saham untuk manipulasi. Komite ini membantu komisaris dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, mengurangi peluang manipulasi yang dilakukan oleh manajer, dan 15 memberikan arahan tentang masalah yang terkait dengan kebijakan keuangan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Komite Audit memegang peran penting dalam tata kelola perusahaan. Peran komite audit sangat dibutuhkan dalam melindungi pemegang saham untuk manipulasi. Komite ini membantu komisaris dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, mengurangi peluang manipulasi yang dilakukan oleh manajer, dan 15 memberikan arahan tentang masalah yang terkait dengan kebijakan keuangan.

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pengawasan terhadap Direksi atau manajemen perusahaan. Ini juga memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik tanpa melanggar aturan yang dapat merugikan berbagai pihak. Pengukuran komite audit dilakukan dengan menghitung jumlah anggota komite audit. Maka Hipotesis pertama adalah:

H₁: Komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Investment Opportunity Set merupakan suatu presentase nilai positif yang seimbang yang dapat mempengaruhi investasi jangka panjang dimasa yang akan datang. Besar kecilnya IOS dapat dilihat

dari aktivitas yang digunakan oleh perusahaan atau banyaknya pengeluaran aset yang dilakukan manajemen perusahaan guna untuk mendapatkan return dimasa yang akan datang. Bila perusahaan dapat mengelola kesempatan modal saham dengan baik maka akan pasarmeningkatkan kualitas dalam menyajikan laporan keuangan yang berintegritas tinggi serta dapat memajukan perusahaan (Juarsa dkk, 2019). Maka Hipotesis kedua adalah:

H₂: *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Yulinda (2016) dan Anisa (2021) menyatakan bahwa *Leverage* juga menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para Pemberi pinjaman. Apabila perusahaan mempunyai hutang yang relatif tinggi, kreditur mempunyai hak lebih besar untuk mengetahui dan mengawasi penyelenggaraan operasi dan akuntansi perusahaan dengan demikian pihak manajemen akan membuat laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan akan menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas.. Maka Hipotesis ketiga adalah:

H₃: *Leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih (Sugiyono, 2016:35), sedangkan



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

kuantitatif yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 16). Jenis penelitian ini bertujuan untuk menguji serta memberikan bukti empiris mengenai seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependennya.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020 dipublikasikannya pada situs www.idx.co.id. Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan bursa efek pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik, serta BEI merupakan salah satu tempat transaksi persagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia.

Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dilibatkan, yaitu variabel terikat dan variabel terikat Variabel independen. Oleh karena itu, definisi operasional setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019:69) “variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Integritas Laporan Keuangan menggambarkan sejauh mana informasi dimana laporan keuangan

disajikan secara jujur dan benar sesuai dengan karakteristik kualitatif. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks konservatisme. Indeks konservatisme digunakan dengan alasan keidentikan konservatisme yang menyajikan laporan keuangan yang understated yang memiliki risiko lebih kecil 33 dibanding laporan keuangan yang overstated. Semakin tinggi market to book maka semakin tinggi tingkat konservatif perusahaan. Pengukuran indeks konservatisme dengan Model Beaver dan Ryan (*Market to Book Ratio*). Dalam penelitian ini, menggunakan pengukuran:

$$ILKit = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2. Variabel Independen

Variabel Independen dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan variabel terikat. Dalam penelitian ini, ada 3 independen variabel, yaitu:

a. Komite Audit (X₁)

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor.55/POJK.04/2015 Pasal 1 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit disebutkan bahwa yang dimaksud dengan komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi dewan komisaris. Keberadaan komite audit bermanfaat dalam menjamin transparansi, keterbukaan laporan keuangan, keadilan bagi stakeholder, dan pengungkapan informasi yang dilakukan oleh manajemen (Nabilah dan Daljono, 2012) dalam Oktavianna (2021).

Menurut Nurdiniah (2018) dalam Putra (2020) Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pengawasan terhadap Direksi



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

atau manajemen perusahaan. Ini juga memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik tanpa melanggar aturan yang dapat merugikan berbagai pihak. Pengukuran komite audit dilakukan dengan menghitung jumlah anggota komite audit. Komite Audit berperan penting dalam fungsi pengawasan dan memonitor 34 audit laporan keuangan, terpenuhinya kepatuhan perusahaan terhadap standar dan kebijakan keuangan, menelaah hasil audit internal dan eksternal, dan melaporkan ke dewan komisaris dan dapat di rumuskan sebagai berikut:

Komite Audit = Jumlah Komite Audit
Dalam Perusahaan Setiap Tahun

b. Investment Opportunity Set

Investment Opportunity Set merupakan suatu alat pendanaan yang memudahkan untuk mendapatkan keuntungan kembali dimasa yang akan datang. Tetapi tidak semua perusahaan bisa menggunakan sistem IOS ini karena jika perusahaan tidak bisa menggunakan kesempatan investasi dengan baik maka cenderung melakukan biaya yang dikeluarkan berlebihan, sehingga perusahaan jika ingin melakukan pembayaran deviden tidak bisa dilakukan. Untuk mendapatkan tingkat IOS lebih tinggi maka ditekankan pada penjualan yang tinggi pula untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan agar melakukan investasi kembali memenuhi keperluan internal perusahaan dimasa yang akan datang (Juarsa dkk., 2019) dan dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$IOS = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Total Aset}}$$

c. Leverage (X₃)

Leverage merupakan penggunaan

aset pada suatu perusahaan untuk mencapai tujuan demi kesuksesan perusahaan, perusahaan yang telah maju dan berkembang tidak mungkin bisa memenuhi keperluannya tanpa hutang. Dari hutang tersebut perusahaan akan mengeluarkan biaya aset tetap. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keuntungan bagi kreditur yang meminjamkan dananya. Menurut Nurmala,dkk (2020) Rasio *Leverage* menggunakan rasio hutang terhadap aset untuk mengukur seberapa besar perusahaan tersebut aset dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi hutang yang dipinjamkan maka semakin tinggi pula pengawasan kreditur kepada perusahaan dalam menghasilkan modal usaha yang lebih besar daripada hutangnya agar kreditur percaya terhadap perusahaan untuk mengembalikan dana investasinya (Yulinda, 2016) dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Populasi dan Sample

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.

Sample

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, karena variabel-variabel dalam penelitian ini membutuhkan kriteria-kriteria tertentu agar menjadi sampel yang lengkap. Adapun kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020.
2. Perusahaan pertambangan yang tidak



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

- mengalami delisting selama tahun penelitian.
- Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit selama tahun penelitian.
 - Perusahaan pertambangan yang memakai mata Rupiah dalam laporan keuangan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen perusahaan yang diperlukan dan pengarsipan data-data dari sumber yang tersedia. Dokumen dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2020, dan dipublikasikan pada situs www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan, sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2006). Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu dapat menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

2. Model Regresi Data Panel

Teknik analisis data panel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan metode *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*, sedangkan untuk 39 menentukan metode mana yang lebih sesuai

dengan penelitian ini maka digunakan Uji Chow dan Uji Hausman: (Mahulete, 2016).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti bebas dari perubahan normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji heteroplastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat adalah signifikan atau secara statistik nilainya tidak sama dengan nol. Uji hipotesis dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis statistik deskriptif

Sample: 2015 2020				
	Y	X1	X2	X3
Mean	1.190555	3.250000	0.714318	0.551231
Median	0.944825	3.000000	0.489302	0.481321
Maximum	3.888370	4.000000	6.171524	4.502473
Minimum	0.221475	2.000000	0.090503	0.040722
Std. Dev.	0.865788	0.571202	0.868797	0.538145
Skewness	1.280857	-0.034392	4.365849	6.732225
Kurtosis	3.877584	2.578006	27.16360	50.12023
Jarque-Bera	18.33133	0.457025	1650.306	6004.018
Probability	0.000105	0.795716	0.000000	0.000000
Sum	71.43327	195.0000	42.85905	33.07385
Sum Sq. Dev.	44.22572	19.25000	44.53364	17.08640
Observations	60	60	60	60

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Uji Asumsi Klasik

Berikut adalah ringkasan uji asumsi klasik :

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

No	Uji	Hasil	Kesimpulan
1	Normalitas	Tingkat signifikan 0,380622 dan lebih besar dari 0,05	Data terdistribusi normal
2	Multikolin eritas	Nilai koefisien korelasi, antara variabel independen kurang dari 0,90	Data tidak terjadi multikolineo ritas
3	Heterosked estisitas	Berdasarkan tes glejser diketahui bahwa nilai prob. Dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05	Data tidak terjadi heteroskedes tisisitas
4	Auto Korelasi	Nilai DW(d) = 1,192212 atas durbin (du)=1,6889, 4-du = 2,3111 hasil menunjukan bahwa durbin watson nilai (d) adalah antara nilai du dan 4-du, $du < d < 4 - du$ (1,6889 < 1,912212 < 2,3111)	Data tidak ada masalah autokorelasi

Uji Hipotesis
Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

<i>R-Squared</i>	0,790144	Mean Dependent Var.	1,190555
<i>Adjusted R-Squared</i>	0,736563	S.D Dependent Var	0,865788

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 3 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil dari *Adjusted R-Squared* adalah 0.736563. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen komite audit (X_1), *Investment Opportunity Set* (X_2), dan *Leverage* (X_3) dapat menjelaskan variabel dependen integritas laporan keuangan (Y) sebesar 73.6%, dan sisanya sebesar 26.4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

<i>F-statistic</i>	14,74690	Durbin-Watson Stat.	1,912212
Prog (F-Statistic)	0,00000		

Berdasarkan Tabel 4 dari hasil tes regresi linier berganda, diketahui bahwa Nilai probabilitas (statistik F) 0,0000 kurang dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$). oleh karena itu disimpulkan bahwa desain penelitian ini diterima sebagai subjek dari itu atau pengaruh variabel independen pada dependen.

Uji Statistik t

Tabel 5. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Sample: 2015 2020				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations:60				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.627195	0.195253	8.333773	0.0000
X1	-0.116834	0.038986	-2.996833	0.0043
X2	0.375267	0.139865	2.683074	0.0100
X3	-0.589572	0.203974	-2.890423	0.0058

1. Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 5 diperoleh signifikansi variabel



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

- komite audit sebesar 0.0043 lebih kecil dari 0.05 atau $0.0043 < 0.05$ dan diperoleh hasil thitung sebesar 2.996833 dan bernilai negatif, sedangkan ttabel adalah sebesar 2.00324. Dari hasil tersebut berarti thitung $>$ ttabel yaitu $2.996833 > 2.00324$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan
2. Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 5 diperoleh signifikansi variabel *Investment Opportunity Set* sebesar 0.0100 lebih kecil dari 0.05 atau $0.0100 < 0.05$ dan diperoleh hasil thitung sebesar 2.683074 dan bernilai positif, sedangkan ttabel adalah sebesar 2.00324. Dari hasil tersebut berarti thitung $>$ ttabel yaitu $2.683074 > 2.00324$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
 3. Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 5 diperoleh signifikansi variabel *Leverage* sebesar 0.0058 lebih kecil dari 0.05 atau $0.0058 < 0.05$ dan diperoleh hasil thitung sebesar 2.890423 dan bernilai negatif, sedangkan ttabel adalah sebesar 2.00324. Dari hasil tersebut berarti thitung $>$ ttabel yaitu $2.890423 > 2.00324$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil uji statistik F untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan uji statistik t yang menguji apakah variabel independen secara parsial

berpengaruh terhadap variabel dependen, maka hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh negatif dan signifikan komite audit terhadap integritas laporan keuangan namun tidak mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk melaporkan keadaan perusahaan dengan sebenarnya sehingga dibutuhkan laporan keuangan yang memiliki integritas.

Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan *Investment Opportunity Set* terhadap integritas laporan keuangan sehingga mendukung teori keagenan karena *Investment Opportunity Set* merupakan suatu presentase nilai positif yang seimbang yang dapat mempengaruhi investasi jangka panjang dimasa yang akan datang. Besar kecilnya *Investment Opportunity Set* dapat dilihat dari aktivitas yang digunakan oleh perusahaan atau banyaknya pengeluaran aset yang dilakukan manajemen perusahaan sebab keinginan para pemegang saham guna untuk mendapatkan return dimasa yang akan datang. Bila perusahaan dapat mengelola kesempatan modal saham dengan baik maka akan meningkatkan kualitas dalam menyajikan laporan keuangan sehingga semakin tinggi tingkat investment opportunity set dan akan semakin meningkatkan laporan keuangan yang berintegritas tinggi yang dapat memajukan



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Leverage* terhadap integritas laporan keuangan sehingga mendukung teori keagenan karena masalah agen yang ditimbulkannya, hal tersebut disebabkan oleh tingginya *Leverage* akan meningkatkan risiko investor sehingga cenderung menuntut perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang besar sehingga di situasi ini manajemen akan melangsungkan manajemen laba sehingga menurunkan tingkat integritas laporan keuangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan diskusi yang telah dilakukan, kesimpulan penelitian dapat ditarik untuk menjawab Rumusan Masalah, seperti berikut:

1. Komite Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
2. *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
3. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya terkait dengan integritas laporan keuangan yang diterapkan dalam perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dan lebih berkualitas

dengan mempertimbangkan saran di bawah ini:

1. Disarankan agar pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan atau mengganti variabel-variabel lain selain variabel yang telah dimasukkan dalam penelitian ini seperti *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, intensitas modal dan *growth opportunities*.
2. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian, sehingga tidak terbatas pada hanya 1 (satu) industri saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, H., & Prasetya, E. R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala, 1(1), 239-251.
- Badewin. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jurnal akuntansi dan keuangan.
- Dewi, D. A. (2019). Pengaruh corporate governance, profitabilitas, Leverage, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018). Jurnal ekonomi universitas islam indonesia yogyakarta.
- Fahmi, M. &. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Marjinal, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan di BEI. Jurnal Bisnis dan



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Ekonomi, Volume 2 1-15.

- Febriyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. Riset dan Jurnal Akuntansi, Volume 4 Nomor 1 267-275.
- Febriyanti, N. &. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Leverage dan Investment Opportunity Set Terhadap Integritas Laporan keuangan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 9 Nomor 4 1-23.
- Ghazali, I. &. (2017). Analisis Multivariant dan Ekonometrika Teori Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ika Puspita Anggraeni, z. d. (2020). Pengaruh komite audit dan komisaris independen, Leverage dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada bank umum syariah. Jurnal ilmu manajemen dan akuntansi terapan (JIMAT).
- Indrasari, A. Y. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan. Journal Akuntansi, Volume 20 Nomor 1 117-131.
- Jerry Juarsa, A. E. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan LQ45. JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AKUNTANSI, Vol 13.
- Manuari, I. &. (2021). Implikasi Mekanisme Corporate Governance, Leverage, Audit Tenure dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Journal of Applied Management and Accounting Science (JAMAS), Volume 2 Nomor 2 116-131.
- Marsiah, I. &. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Independen, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan . Indonesian Journal of Economics Application, Volume 2 Nomor 2 86-91.
- Muliati, K. E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Hita akuntansi dan keuangan.
- Nurbaiti, M. F. (2020). Pengaruh corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Jurnal mitra manajemen.
- Oktavianna, R., & Prasetya, E. R. (2021). Analisis Manajemen Laba yang Dipengaruhi oleh Komite Audit dan Firm Size Perusahaan LQ 45 Tahun 2015-2019. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, 9(1), 54-64.
- Prof H. Imam Ghozali, M. P. (2020). Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10 edisi 2. Semarang: Universitas diponegoro.
- Putra, R. D. (2020). Pengaruh komisaris independen, komite audit, Financial Distress dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan (studi empiris perusahaan pertambangan yang Listing di BEI 2014-2018). Jurnal bisnis dan ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Rizkiyah, D. W. (2020). Pengaruh



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

kepemilikan manjerial, kepemilikan institusional, komite audit dan Leverage terhadap integritas laporan keuangan. artikel ilmiah sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas.

Samrotun, W. K. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan Leverage terhadap integritas laporan keuangan. Jurnal ilmiah universitas batanghari jamni.

Siti Fatimah, N. P. (2020). Pengaruh mekanisme corporate governance, audit tenure, ukuran perusahaan dan Leverage terhadap integritas keuangan (studi empiris pada perusahaan bumh yang terdaftar di BEI). Jurnal pendidikan ekonomi.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.

Bandung.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D . Bandung: Alfabeta.

Verya, E. (2017). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, Leverage dan good governance terhadap integritas laporan (Studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang Listing di bursa efek indonesia periode tahun 2012-2014). JOM Fekon, Vol.4 No.1.

Yulinda, N. (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit, Leverage, pergantian auditor, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013). JOM Fekon, Vol.3 No.1.